

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitasnya. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan adalah kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini, kinerja karyawan menjadi indikator penting yang mencerminkan seberapa efektif dan efisien suatu organisasi menjalankan aktivitas operasionalnya. Kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis semata, tetapi juga oleh faktor internal seperti disiplin kerja dan beban kerja. Kedua aspek ini sangat menentukan apakah karyawan mampu bekerja secara optimal dalam mencapai target perusahaan (Mangkunegaran, 2017) [1].

Disiplin kerja merupakan bentuk kepatuhan dan tanggung jawab karyawan terhadap peraturan, ketentuan, serta kebijakan yang berlaku di perusahaan. Karyawan yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung menunjukkan sikap kerja yang baik, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai target, dan menaati prosedur kerja. Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja dapat berdampak negatif terhadap produktivitas tim, menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek, dan bahkan menurunkan moral kerja secara keseluruhan (Hasibuan, 2016) [2]. Berdasarkan observasi awal di PT. Merak Jaya Beton Mojokerto, ditemukan fenomena yang cukup mengkhawatirkan, yaitu adanya penurunan tingkat kedisiplinan karyawan. Bentuknya bervariasi, mulai dari keterlambatan datang kerja, absensi tanpa keterangan yang jelas,

hingga pelanggaran terhadap SOP keselamatan kerja. Hal ini selaras dengan laporan internal HRD PT. Merak Jaya Beton 2024 yang menunjukkan adanya peningkatan absensi tidak sah hingga 18% dalam kurun waktu satu tahun terakhir..

Fenomena ini semakin kompleks ketika dikaitkan dengan faktor beban kerja yang dialami karyawan. Beban kerja merupakan keseluruhan tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu (Robbins & Judge, 2019) [3]. Di PT. Merak Jaya Beton, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan produksi beton ready mix, karyawan sering kali dihadapkan pada target produksi yang tinggi dalam waktu yang terbatas. Banyak karyawan mengeluh merasa kelelahan, kurang waktu istirahat, serta merasa beban kerja tidak seimbang dengan kemampuan mereka. Jika tidak ditangani secara serius, beban kerja yang tidak proporsional ini dapat menimbulkan tekanan psikologis, stres kerja, bahkan menurunkan semangat kerja karyawan (Siagian, 2018) [4]. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan berdampak langsung pada penurunan kinerja individu maupun tim.

Penelitian ini menjadi penting karena mengkaji pengaruh dua variabel yang sangat vital terhadap kinerja karyawan, yaitu disiplin kerja dan beban kerja, di lingkungan kerja yang bersifat padat karya dan penuh tekanan. Selama ini, banyak penelitian serupa dilakukan di sektor perbankan, pendidikan, atau layanan publik, namun masih sangat sedikit kajian yang dilakukan secara khusus di industri beton dan konstruksi, seperti yang dijalankan oleh PT. Merak Jaya Beton Mojokerto. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan keterbaruan, baik dari segi objek kajian maupun pendekatan analisis yang digunakan, karena

akan menyajikan gambaran empiris yang lebih spesifik tentang dinamika kerja di sektor ini.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Prasetyo & Dewi (2021) [5] dalam penelitiannya meneliti hubungan antara beban kerja dan stres kerja di industri konstruksi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban kerja yang tidak seimbang dapat menyebabkan peningkatan tingkat stres dan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa karyawan yang memiliki beban kerja yang berlebihan cenderung mengalami kelelahan fisik dan mental, sehingga berakibat pada kurangnya produktivitas dan peningkatan tingkat kesalahan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan beban kerja yang lebih efektif guna mengurangi dampak negatif dari beban kerja yang berlebihan.

Rahayu & Liana (2020) [6] dalam penelitiannya mengkaji pengaruh lingkungan kerja dan disiplin terhadap kinerja karyawan di perusahaan ritel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung serta disiplin kerja yang tinggi memiliki dampak positif terhadap motivasi dan produktivitas karyawan. Dalam studinya, Rahayu mengungkapkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dapat membantu karyawan lebih fokus dalam menyelesaikan tugasnya, sementara disiplin kerja yang baik membantu menciptakan kebiasaan kerja yang lebih terstruktur dan efisien.

Nugroho (2021) [7] melakukan penelitian mengenai dampak pengelolaan beban kerja terhadap efektivitas tim kerja di perusahaan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian beban kerja yang adil dapat

meningkatkan kerja sama tim serta hasil kerja yang lebih optimal. Nugroho menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen beban kerja yang baik cenderung memiliki karyawan yang lebih puas, lebih termotivasi, serta lebih produktif dalam bekerja.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kombinasi pengaruh disiplin kerja dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan. Banyak studi sebelumnya hanya menyoroti satu variabel saja, tanpa mempertimbangkan kemungkinan adanya interaksi atau pengaruh ganda dari dua faktor tersebut secara bersamaan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen pengukuran yang valid, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen PT. Merak Jaya Beton Mojokerto dalam merumuskan strategi manajemen SDM yang lebih tepat sasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto?
2. Apakah beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto?
3. Apakah disiplin kerja dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Merak Jaya Beton Mojokerto
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Merak Jaya Beton Mojokerto
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja, karyawan di PT Merak Jaya Beton Mojokerto

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai disiplin kerja dan beban kerja pada karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto, sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya manajemen PT. Merak Jaya Beton Mojokerto.

#### **2. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi manajemen PT. Merak Jaya Beton Mojokerto dalam upaya perbaikan dan peningkatan produktivitas karyawan.